

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilaksanakan pada penelitian (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.¹

Berdasarkan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh modal sosial jaringan terhadap saluran distribusi emping melinjo desa Mejono kecamatan Plemahan kabupaten Kediri adalah bersifat korelasi. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut sama.²

Selain itu penelitian ini menggunakan penelitian regresi sederhana adalah regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel yaitu satu variabel bebas X dan satu variabel terikat Y. Dengan tujuan

¹I Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta :CV Andi Offset, 2006), 140.

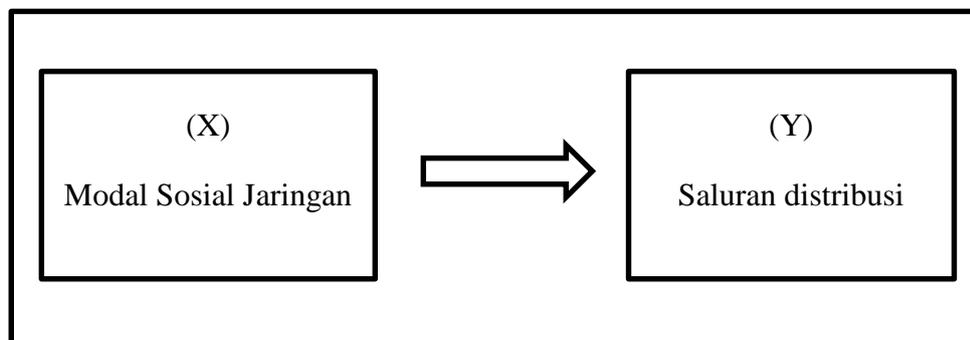
² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitia*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 228.

memperlihatkan data yang ada dapat dinyatakan pada satu garis lurus (linier).³

B. Identifikasi Variabel

Untuk dapat meneliti suatu konsep secara empiris. Konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan merubahnya menjadi variabel. Variabel adalah suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau sering kali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai. ⁴ Skema penelitian yang dilaksanakan dari variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah :

Gambar 1
Skema Penelitian



1. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Variabel bebas ini adalah modal sosial jaringan.

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2004), 45.

⁴ Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral*, (Jakarta: Gadjah Mada University Press, 1990), 49.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas variabel terikat ini adalah saluran distribusi.

C. Definisi Operasional

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal sosial jaringan. Jaringan sosial menurut Ruddy Agusyanto adalah suatu jaringan tipe khusus, dimana 'ikatan' yang menghubungkan satu titik ke titik lain dalam jaringan adalah hubungan sosial. Berpijak pada jenis ikatan ini, maka secara langsung atau tidak langsung yang menjadi anggota suatu jaringan sosial adalah manusia (*person*).

Indikator untuk mengukur modal sosial jaringan adalah:

1. Terdapatnya "pertukaran". Menurut Blau, jaringan usaha sebagai suatu struktur sosial terbentuk karena adanya relasi-relasi sosial diantara pelaku-pelakunya yang dapat berupa perseorangan atau lembaga unit usaha. interaksi yang dimaksudkan untuk melakukan sejumlah peryukaran, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap hal-hal yang dianggap berharga, seperti materi, informasi, dan lainlain.
2. Terdapatnya "ketergantungan sumber daya". faktor ini menegaskan bahwa terbentuknya jaringan usaha adalah hasil upaya strategis organisasi (unit usaha) yang beroperasi dalam lingkungan usaha yang relatif tidak stabil untuk mengamankan sumber daya penting yang dikuasai oleh pihak lain. Dengan perkembangan lingkungan bisnis

yang semakin cepat, melalui kerja sama dengan pihak-pihak lain (yang dengan sendirinya telah membentuk jaringan usaha), pemenuhan kebutuhan sumber daya dapat lebih terjamin.

3. Terdapatnya motif (ekonomi biaya transaksi)". Berdasarkan ulasan Williamson, sebuah usaha dapat memperoleh kebutuhannya secara efisien melalui "pasar" dan "hierarki". Pasar adalah tempat pertemuan penjual dan pembeli produk tertentu. Mekanisme pasar pasar dianggap dapat mengatur pelaku-pelaku ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa secara efisien.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah saluran distribusi. Saluran distribusi menurut Muhammad Ismail Yuswanto adalah Saluran distribusi adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan produk sampai ke konsumen atau berbagai aktivitas perusahaan yang mengupayakan agar produk sampai ke tangan konsumen.

Indikator untuk mengukur saluran distribusi adalah:

1. Pertimbangan pembeli atau faktor pasar

Karakteristik pelanggan memengaruhi keputusan apakah perlu menggunakan suatu pendekatan distribusi langsung. Perusahaan harus mempertimbangkan jumlah dan frekuensi pembelian; sasaran pelanggan, apakah sasarannya pasar konsumen atau pasar industri;serta lokasi geografis dan ukuran pasar.

2. Karakteristik produk

Produk yang kompleks, dibuat khusus, dan mahal cenderung menggunakan saluran distribusi yang pendek dan langsung. Daur hidup

produk juga menentukan pilihan saluran distribusi. Pada tahap awal pembuatan, produk dijual secara langsung, tetapi dalam perkembangannya dapat digunakan jasa perantara. Kepekaan produk, produk yang tidak tahan lama memerlukan saluran distribusi yang pendek.

3. Faktor produsen atau pertimbangan pengawasan dan keuangan

Produsen yang memiliki sumber daya keuangan, manajerial, dan pemasaran yang besar lebih menggunakan saluran langsung. Sebaliknya, perusahaan yang kecil dan lemah lebih baik menggunakan jasa perantara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda yang ada di sekitar kita.⁵ Populasi dalam penelitian ini sejumlah 224 pengrajin emping melinjo di desa Mejono, Kec.Plemahan, Kab.Kediri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi . Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel random sederhana (*Simple random sampling*) yaitu teknik

⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 61.

pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.⁶ Berkaitan dengan ukuran sampel, Keppel & Wickens dan Howell mengungkapkan bahwa bagaimanapun bentuk distribusi data di populasinya, semakin besar sampel semakin normal distribusi mean sampelnya. Dan distribusi terlihat cukup normal ketika sampel berisi sekitar 30 orang.⁷ Atas dasar inilah jumlah sampel dalam penelitian sejumlah 30 pengrajin emping melinjo di desa Mejono, Kec. Plemahan, Kab.Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang diinginkan untuk diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan

⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 31.

⁷ Maman Abdurahman dkk, *Dasar-dasar metode statistika untuk penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 147-148.

objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁸

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, maka dalam metode dokumentasi yang diselidiki peneliti adalah benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹

F. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah

⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 18.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 192.

data kuesioner (data yang diperoleh melalui kuesioner), data wawancara/survei, data observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.¹⁰ Dalam penelitian ini sumber data sekunder didapatkan dari buku, buku profil desa, dan internet.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹¹

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket yaitu sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal lain yang perlu diketahui. Angket ini akan digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh modal sosial jaringan terhadap saluran distribusi produk usaha kecil pengarjin muslim di Desa Mejono, Kecamatan Plemahan, Kabu[at]en Kediri.

¹⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, 19.

¹¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 46.

H. Analisis Data

1. Analisis Korelasi

Analisis hubungan (korelasi) yaitu suatu bentuk analisis data dalam penulisan yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).¹²

Ada beberapa teknik statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis hubungan antara beberapa variabel, antara lain: koefisien korelasi, koefisien penentu dan analisis regresi.

a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Nilai korelasi (r) = $(-1 < 0 < 1)$. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-). Misalnya:

- 1). Apabila $r=-1$ artinya korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, maka variabel Y turun.
- 2). Apabila $r=1$ artinya korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, maka variabel Y naik.

¹²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*,251.

Tabel Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 - 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 -0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat kuat

2. Korelasi Pearson Product Moment

korelasi Pearson Product Moment adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) dan data terbentuk interval dan rasio.¹³

Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi (r) sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong
- b. Menghitung nilai r

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x \cdot y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Di mana:

n = jumlah data (responden)

X= variabel bebas

Y= variabel terikat

¹³ Ibid 252

3. Regresi Linier Sederhana

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier.¹⁴

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).

Rumus Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta.

Langkah membuat persamaan regresi linier sederhana:

- a. Membuat tabel penolong
- b. Mencari nilai konstanta b dan konstanta a

$$\text{Rumus: } b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

- c. Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b.X^{15}$$

¹⁴ Ibid

¹⁵ Ibid, 252.

Selain itu, peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.

1. Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendikripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁶

2. Statistik Inferensial

Tujuan dari analisis inferensial ini adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Di dalam model regresi terdapat beberapa uji asumsi yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Namun, pada penelitian ini hanya menggunakan dua uji yaitu uji normalitas dan uji t yang dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat pada grafik Norma Probability Plot, model regresi yang baik seharusnya distribusi residualnya normal atau mendekati normal.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 29.

¹⁷ Duwi Priyanto, *Belajar praktis analisis parametrik dan non parametrik dengan spss & prediksi pertanyaan pendadaran skripsi dan tesis*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 60.

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima.

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak.¹⁸

¹⁸ Ibid, 62.